

ABSTRAK

Suci Maharani, 2020. “Studi Mitigasi Bencana Pada Sekolah Rawan Bencana Gempa Dan Tsunami (Studi kasus SMA Negeri 4 Pariaman)”. Tesis. Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

SMAN 4 Pariaman terletak di daerah yang rawan terhadap bencana khususnya bencana gempa dan tsunami. SMAN 4 Pariaman berada di pesisir Pantai Barat Sumatera yang tergolong dalam zona merah tsunami di Kota Pariaman. Berdasarkan hal tersebut seluruh warga sekolah harus siap dalam menghadapi bencana yang akan terjadi, khususnya bencana gempa dan tsunami. Jenis penelitian ini adalah penelitian kombinasi (*mixed method*), pengumpulan data melalui observasi, kuesioner, wawancara dan studi dokumentasi. Teknik pemilihan sampel dilakukan dengan *proporsional stratified random sampling*. Analisis data penelitian ini dilakukan dengan menggunakan interaktif yang dikembangkan oleh Mathew Milles dan Huberman. Temuan dilapangan menunjukkan bahwa secara keseluruhan pengetahuan siswa tentang gempa dan tsunami berada pada kategori cukup yaitu sebesar 36.97% dan kategori kurang yaitu sebesar 35.29% untuk pengetahuan siswa tentang mitigasi gempa dan tsunami. Kesiapan pemerintah daerah terhadap penanganan mitigasi bencana di SMAN 4 Pariaman dapat dilihat dari sikap dan tindakan, kebijakan, perencanaan kesiapsiagaan, dan mobilisasi sumber daya yang ada di lingkungan sekolah. Strategi sekolah siaga bencana yang diterapkan di SMAN 4 Pariaman dengan menggunakan metode bayes diperoleh 5 prioritas utama yaitu 1) optimalisasi pemenuhan kebutuhan dasar penanggulangan bencana (5.000), 2) aplikasi jalur evakuasi dan zona kerawanan daerah posisi atau keberadaan kita (4.556), 3) sosialisasi melalui sarana dan prasarana yang dipersiapkan oleh pihak BPBD (4.412), 4) membuat peta menuju tempat evakuasi dari sekolah (4.200), 5) memfasilitasi rambu-rambu jalur evakuasi seperti poster-poster (3.587). Sementara hasil FGD dan pengolahan data dengan metode bayes didapatkan 5 prioritas utama yaitu 1) sekolah harus memasukkan pengetahuan tentang bencana kedalam kurikulum atau mata pelajaran (5.100), 2) peningkatan sarana tahan gempa (4.467), 3) sekolah harus memasukkan kegiatan mitigasi bencana kedalam ekstrakurikuler (3.933), 4) pembuatan peta jalur evakuasi tsunami menuju TES (3.923), 5) melakukan pendidikan dan pelatihan TRC (3.857).